

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka kerja yang menggambarkan tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari penentuan objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, hingga metode analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien.¹ Rancangan penelitian disusun agar proses penelitian berjalan terarah, terkontrol, dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan data berbentuk angka serta analisis statistik.² Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan mengetahui hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur.

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, seperti kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.³ Melalui pendekatan kuantitatif, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Dengan demikian, rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus disusun secara terstruktur,

1 Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 1

2 Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. hlm 5

3 Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 63

baku, dan sistematis agar mampu menghasilkan temuan penelitian yang valid, reliabel, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari responden, sedangkan penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga melihat keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan disiplin kerja (X3) dengan kinerja karyawan (Y) pada Bank KB Syariah KCP Padang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank KB Syariah KCP Padang yang berjumlah 25 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu sebanyak 25 karyawan, maka teknik pengambilan sampel yang

⁴ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 9

⁵ Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. hlm 80

digunakan adalah teknik sensus atau sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling secara acak, melainkan melibatkan seluruh populasi agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi objek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Bank KB Syariah KCP Padang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) merupakan variabel yang memiliki hubungan dengan variabel dependen, sedangkan variabel dependen (Y) merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan disiplin kerja (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

⁶ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 95

⁷ Abdullah dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021. hlm 53

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Responden diberikan lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Kurang Setuju	3
4	TS	Cukup Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah Peneliti berdasarkan buku Metodologi Penelitian 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner digunakan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional, sehingga data yang dibutuhkan berupa jawaban responden terhadap pernyataan yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian.⁸

a. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan

⁸ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 96

untuk memperoleh data mengenai lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan Bank KB Syariah.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden penelitian yang berjumlah 25 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11 responden mengisi kuesioner secara langsung/offline, sedangkan 14 responden lainnya mengisi kuesioner secara online melalui Google Form. Penggunaan dua cara penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk mempermudah proses pengumpulan data dan menyesuaikan dengan kondisi responden.

Meskipun kuesioner disebarkan melalui dua cara, yaitu secara offline dan online, isi pernyataan yang diberikan kepada responden tetap sama. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki keseragaman dan tetap sesuai dengan indikator variabel penelitian. Seluruh jawaban responden kemudian diberi skor menggunakan skala Likert, ditabulasi, dan diolah menggunakan program SPSS untuk memperoleh hasil penelitian.

H. Definisi Operasional Variabel

Setiap instrumen penelitian disusun berdasarkan definisi operasional variabel yang telah ditetapkan. Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian secara lebih konkret sehingga dapat diukur secara empiris melalui indikator-indikator tertentu.⁹

⁹ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 74

Tabel 3.2 Definisi Operasional Vriabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan, baik kondisi fisik maupun nonfisik, yang dapat memengaruhi kenyamanan, perilaku, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan dalam organisasi.	1. Suasana Kerja 2. Hubungan Interpersonal 3. Tersedianya fasilitas kerja
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menggerakkan karyawan untuk bekerja secara sungguh-sungguh dalam mencapai tujuan organisasi.	1. Antusiasme kerja 2. Optimisme kerja 3. Aktualisasi diri
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku karyawan dalam menaati peraturan dan tanggung jawab kerja secara konsisten.	1. Kepatuhan terhadap peraturan 2. Pemanfaatan waktu kerja 3. Tanggung Jawab 4. Kehadiran
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas kerja 5. Kemandirian

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan Kajian Teori

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen penelitian, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.¹⁰ Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

- a. **Uji validitas** digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid apabila item pertanyaan mampu merepresentasikan konsep yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi item dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- b. **Uji reliabilitas** digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif sama ketika digunakan secara berulang pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan

¹⁰ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 189

dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan.

2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian berdasarkan jawaban responden. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis secara deskriptif meliputi lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.¹¹

Analisis deskriptif juga digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel. Dengan analisis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan Bank KB Syariah KCP Padang.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum menentukan jenis uji korelasi yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 50 orang, yaitu sebanyak 11 responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji

¹¹ Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 206

normalitas digunakan sebagai dasar untuk menentukan penggunaan korelasi Pearson atau Spearman.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan. Apabila data berdistribusi normal, maka uji korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji korelasi yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank.¹²

Hubungan yang diuji dalam penelitian ini meliputi hubungan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan, hubungan motivasi kerja dengan kinerja karyawan, hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan, serta hubungan lingkungan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kinerja karyawan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji. Sementara itu, tingkat kekuatan hubungan antarvariabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh.

¹² Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023. hlm 212